

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
 BAB I PENGANTAR	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Keaslian Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Peran	14
2.2.2 Penetapan Batas Darat Indonesia – Malaysia	16
2.2.3 Peran, Fungsi, Tugas TNI dan Hak TNI (Dittopad)	18
2.2.4 Ketahanan Wilayah	24
2.3 Kerangka Pemikiran	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Sumber Data Penelitian	32
3.4 Teknik pengumpulan data	32
3.4.1 Observasi	32
3.4.2 Wawancara	32
3.4.3 Dokumentasi/ Studi Pustaka	33
3.4.4 Penelusuran data Online	33
3.5 Teknik Analisis Hasil	33
3.5.1 Reduksi Data	34
3.5.2 Penyajian Data	34
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	34

BAB IV KONDISI DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Fisik Kecamatan Sei Menggaris	36
4.2 Kondisi Demografi	39
4.3 Potensi Wilayah	40
4.4 Kondisi Sosial Masyarakat	41

BAB V PERAN DIREKTORAT TOPOGRAFI TNI AD (DITTOPAD) DALAM PENETAPAN BATAS DARAT INDONESIA-MALAYSIA

5.1 Lembaga Direktorat Topografi TNI AD	45
5.1.1 Sejarah Singkat Dittopad	45
5.1.2 Struktur Organisasi Dittopad	47
5.1.3 Tugas Pokok Dittopad	49
5.1.4 Kedudukan Dittopad Dalam Penetapan Batas Darat Indonesia - Malaysia	51
5.2 Dasar Hukum Penetapan Batas Darat Indonesia-Malaysia	53
5.3 Peran Dittopad Dalam Kegiatan Penetapan Batas Darat Indonesia - Malaysia	56

5.3.1 Peran Dittopad Dalam Penegasan/ Demarkasi Batas Darat	
Indonesia - Malaysia	56
5.3.1.1 Metode Penegasan/ Demarkasi Batas Darat	
Indonesia - Malaysia	61
5.3.2 Peran Dittopad Dalam <i>Investigation, Refixation, Maintenance</i>	
(<i>IRM</i>) Batas Darat Indonesia - Malaysia	64
5.3.2.1 Konsep Kegiatan <i>Investigation, Refixation,</i>	
<i>Maintenance (IRM)</i> Batas Darat Indonesia -	
Malaysia	65
5.3.2.2 Metode Kegiatan <i>Investigation, Refixation,</i>	
<i>Maintenance (IRM)</i> Batas Darat Indonesia –	
Malaysia	66
5.4 Kendala Penetapan Batas Darat Indonesia-Malaysia	71
5.4.1 Kendala Yang Dihadapi Terkait Dengan Dasar Hukum	71
5.4.2 Kendala Dalam Kegiatan Survei Bersama Penetapan	
Batas Darat Indonesia - Malaysia	74
5.4.3 Cara Mengatasi Kendala Penetapan Batas Darat	
Indonesia – Malaysia	76
5.5 Hasil Survei Bersama Penetapan Batas Darat	
Indonesia – Malaysia	77
5.5.1 Hasil Survei Bersama Penegasan/ Demarkasi Batas Darat	
Indonesia - Malaysia	77
5.5.2 Hasil Survei Bersama <i>Investigation, Refixation, Maintenance</i>	
(<i>IRM</i>) Batas Darat Indonesia – Malaysia di wilayah	
Kecamatan Sei Menggaris	85
5.6 Efektivitas Kinerja Dittopad Dalam Kegiatan Penetapan	
Batas Darat Indonesia – Malaysia	93
 BAB VI IMPLIKASI PENETAPAN BATAS DARAT INDONESIA – MALAYSIA TERHADAP KETAHANAN WILAYAH DI KEC. SEI MENGGARIS KAB. NUNUKAN	
6.1 Implikasi terhadap Gatra Geografi	96

6.2 Implikasi terhadap Gatra Demografi	98
6.3 Implikasi terhadap Gatra Sumber Kekayaan Alam	99
6.4 Implikasi terhadap Gatra Ideologi	101
6.5 Implikasi terhadap Gatra Politik	103
6.6 Implikasi terhadap Gatra Ekonomi	105
6.7 Implikasi terhadap Gatra Sosial Budaya	108
6.8 Implikasi terhadap Gatra Pertahanan dan Keamanan	111

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	114
7.2 Saran	116

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	123
-----------------------	------------